

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial efektif diterapkan pada materi aritmetika sosial di kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021 ditinjau dari dua aspek yaitu:

1. Hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial pada materi aritmetika sosial di kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dan ketuntasan klasikal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata - rata hasil belajar matematika (*posttest*) dari 32 siswa adalah sebesar 80,625 dan siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 27 orang dengan persentase 84,4% dan berada pada kategori baik. Dari persentase tersebut dapat dikatakan secara klasikal lebih dari 75% siswa mencapai nilai tuntas.
2. Hasil perhitungan lembar observasi diperoleh nilai rata - rata persentase pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial pada pertemuan pertama dan kedua adalah 90% dan nilai ini tergolong pada kategori sangat baik. Hal ini memenuhi kriteria keefektifan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial yaitu apabila hasil perhitungan dari lembar observasi lebih dari 80% dan berada pada kategori sangat baik.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran - saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, diharapkan diadakan pelatihan dalam bidang pemanfaatan teknologi dan penggunaan media dalam pendidikan sehingga proses pembelajaran dikemas lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa.
2. Bagi guru matematika, diharapkan lebih sering melakukan pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial pada pembelajaran online maupun offline sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
3. Bagi peneliti lain, disarankan agar dilakukan penelitian komprehensif menggunakan rancangan eksperimen murni pada materi dan subjek yang lain untuk menarik kesimpulan general, mengingat bahwa penelitian ini menggunakan jenis eksperimen semu dengan rancangan *one - shot case study* yang hanya melibatkan satu kelas eksperimen dan hanya menggunakan *posttest* tanpa *pretest* maka kesimpulannya terbatas untuk populasi yang sempit. Karena tidak adanya nilai *pretest* maka hasil penelitian ini tidak dapat memperlihatkan peningkatan nilai siswa dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial.